

## Pengolahan Data Akuntansi Pada PT. Buminata Aji Perkasa Menggunakan Myob Accounting Versi 16

Endang Puji Astuti<sup>1</sup>, Dahlia<sup>2</sup>, Lia Mazia<sup>3</sup>, Nurlina Sari<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup> Universitas Nusa Mandiri, <sup>2,4</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: <sup>1</sup>[endang.epj@nusamandiri.ac.id](mailto:endang.epj@nusamandiri.ac.id), <sup>2</sup>[dahlia.dlx@bsi.ac.id](mailto:dahlia.dlx@bsi.ac.id), <sup>3</sup>[lia.lmz@nusamandiri.ac.id](mailto:lia.lmz@nusamandiri.ac.id)

<sup>4</sup>[nurlinasari898@gmail.com](mailto:nurlinasari898@gmail.com)

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-07-2021	01-09-2021	01-10-2021

**Abstrak** - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan kendala pencatatan akuntansi pada PT. Buminata Aji Perkasa yang bergerak dalam bidang jasa dan dagang. Dalam menghasilkan laporan keuangan membutuhkan kelengkapan informasi, posting otomatis, kecepatan, keandalan dan ketelitian. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Laporan yang dibuat bis dijadikan sebagai acuan dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di PT. Buminata Aji Perkasa yang berlokasi di Jakarta Selatan. Saat ini kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik, tetapi dalam penyusunan laporan keuangan masih menggunakan sistem akuntansi manual dan komputerisasinya menggunakan Microsoft Excel yang membutuhkan waktu berhari-hari. Oleh karena itu memanfaatkan salah satu software akuntansi yaitu Myob accounting versi 16 yang mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh semua kalangan. Dengan demikian software tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan berbagai macam usaha. Software Myob ini memiliki beberapa fitur utama yaitu: penjualan, pembelian, persediaan dan fitur lainnya. Hasil dari penelitian ini bahwa Myob Accounting dapat membantu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan juga dapat membantu dalam kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelengkapan, informasi laporan keuangan pada PT. Buminata Aji Perkasa).

**Kata Kunci:** MYOB, Akuntansi, Pengolahan Data

**Abstrak** - *The purpose of this study was to determine the current system and accounting record constraints at PT. Buminata Aji Perkasa which is engaged in services and trade. In producing financial statements requires completeness of information, automatic posting, speed, reliability and accuracy. Financial statements have an important role in measuring the performance of a company. The report made by the bus is used as a reference in making the right decision for the company. Research conducted by the author is at PT. Buminata Aji Perkasa, located in South Jakarta. Currently the company's performance is going well, but in preparing financial statements still using a manual accounting system and computerization using Microsoft Excel which takes days. Therefore, utilizing one accounting software, Myob accounting version 16, which is easy to learn and understand by all groups. Thus the software can be used to assist in preparing financial reports for various businesses. Myob Software has several main features, namely: sales, purchases, inventory and other features. The results of this study that Myob Accounting can help improve the quality of financial information and can also help in the speed, accuracy, convenience, completeness, information of financial statements at PT. Buminata Aji Perkasa.*

**Keywords:** MYOB, Accounting, Data Processing

### PENDAHULUAN

Kernajuan zarnan ini rnernaksa seluruh perusahaan untuk rneningkatkan sistem informasi akuntansi agar usahanya dapat terns berjalan dan rnampu bersaing dengan yang lain rnelalui sistem informasi akuntansi. Siklus akuntansi yang beroperasi rnenggunakan komputer maupun sistem akuntansi yang beroperasi manual, keduanya sama-sama bertujuan untuk rnenghasilkan laporan

keuangan yang benar. Artinya cara yang digunakan sesuai dengan rnetode yang telah ada. Sistem informasi yang beroperasi rnenggunakan komputer hanya rnernudahkan kita untuk rnengoperasikannya tanpa rnengubah dasar pernbelajaran sistem informasi akuntansi.

Menurut (Pujiastuti, 2015) dalam penelitian yang dilakukan di Klinik Eka Anugerah "Membangun sistem informasi / instansi sebuah perusahaan bukanlah sekedar rnengotornatisasi

sebagian proses yang secara rutin dilakukan, melainkan menciptakan suatu aliran informasi baru yang secara sistematis dan terintegrasi disusun menjadi sebuah sistem yang terpadu".

PT. Buminata Aji Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan perdagangan, adapun pelayanan jasanya meliputi: Sewa Alat Berat dan Kontraktor, khususnya untuk Pekerjaan Pembangkit Minihydro / Energi Baru dan Terbarukan. Untuk dibidang perdagangannya yaitu menjual peralatan pabrik, peralatan keamanan, dan peralatan gudang. Namun dalam pengolahan data akuntansi dan penyusunan laporan keuangan masih menggunakan Microsoft Excel yang mempunyai resiko dalam proses pencarian data yang lama dan terjadinya penginputan double pada jurnal. Hal ini dapat berakibat tidak balance terhadap buku besar dan laporan keuangan lainnya. Adapun faktor yang menyebabkan kesalahan adalah terburu-buru, keletihan, dan ketidak telitian sehingga tidak dapat mendeteksi kesalahan dalam membuat laporan keuangan perusahaan dimana kesalahan tersebut terjadi tanpa diketahui berbulan-bulan hingga akhirnya menyebabkan masalah.

Adapun menurut (Rahmania & Rusdi, 2017), yaitu "Pencatatan Transaksi Keuangan pada PT. Riza Visi Global merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jual beli online (online shop). Proses pencatatan operasional perusahaan masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel sehingga terjadi pemborosan media cetak, penumpukan lembar kerja serta membutuhkan waktu lama dalam menyusun laporan keuangan.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka penulis mencoba memanfaatkan aplikasi Myob Premier sebagai alternatif pemecahan masalah dan agar tercapainya suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas perusahaan sangat dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi dengan menggunakan Aplikasi Keuangan MYOB (Mind Your Own Business).

## METODE PENELITIAN

### 1. Persamaan Dasar Akuntansi

Menurut (Bahri, 2016) "Akuntansi adalah seni pendataan, penggolongan, pengikhtisaran dalam pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum".

Menurut Hery (Hery, 2015) sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan dinamakan aset, harta atau kekayaan (assets). Aset ini selanjutnya akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional sehari-hari. Contoh dari aset meliputi : uang kas, piutang usaha, persediaan barang dagangan, perlengkapan toko dan kantor, asuransi dan sewa

dibayar dimuka, tanah, bangunan, peralatan/perabot toko dan kantor, kendaraan operasional, dan aset lainnya.

Persediaan barang dagangan merupakan aset karena nantinya akan dijual oleh perusahaan kepada pelanggan untuk mendapatkan piutang (hak menagih) maupun kas pada akhirnya. Sedangkan untuk perlengkapan toko dan kantor, asuransi dan sewa dibayar di muka, tanah, bangunan, peralatan atau perabot toko dan kantor, dan kendaraan operasional dikatakan aset karena mereka memiliki manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk dapat digunakan atau dikonsumsi selama periode akuntansi.

### 2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Rahmania & Rusdi, 2017) "Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan".

### 3. Pengertian MYOB

Menurut (Lubis, 2016), Minding Your Own Business (MYOB) Accounting merupakan software akuntansi terpadu yang dibuat MYOB Limited, software ini sangat cocok diterapkan di Indonesia untuk perusahaan berskala kecil dan menengah.

Menurut (Lubis, 2016) Software ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan software akuntansi lainnya, yaitu:

1. Mudah dimengerti dan dipelajari oleh pengguna.
2. Dapat langsung dioperasikan bagi usaha bisnis di Indonesia.
3. Hampir seluruh persen memenuhi SAK (Standart Akuntansi Keuangan).
4. Menghasilkan laporan keuangan yang lengkap, akurat, cepat, dan otomatis, yang berguna dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.
5. Dapat menangani transaksi maupun laporan keuangan dengan jampah digit hingga ratusan miliar rupiah.
6. Dapat menampilkan maupun mengirimkan data secara cepat melalui printer, faksimile, maupun email.
7. Seluruh fungsi akuntansi terintegrasi dalam satu program sehingga lebih efisien dan efektif.
8. Adanya sistem pengamatan komputer dengan password.
9. Dapat menangani berbagai jenis pajak yang berlaku di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tinjauan Perusahaan

PT. Buminata Aji Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan

perdagangan, adapun pelayanan jasanya meliputi: Sewa Alat Berat dan Kontraktor. Untuk dibidang perdagangannya yaitu menjual peralatan pabrik, peralatan keamanan, sparepart, pompa dan peralatan gudang.

## 2. Tinjauan Kasus

### a. Permasalahan Pokok

Berdasarkan pengamatan penulis, masalah yang ada pada PT. Buminata Aji Perkasa, khususnya dalam pengelolaan data keuangan yang dibuat masih menggunakan programrn Microsoft Excel, dimulai dari proses transaksi sampai pembuatan laporan keuangan, sehingga kurang efektif dan efisien dalam proses pencatatannya. Pengolahan informasi akuntansi secara manual memiliki banyak resiko dibandingkan dengan menggunakan system yang terkomputerisasi. Misalnya dalam hal penginputan jurnal sering kali terjadi dua kali input dengan nomor atau kode voucher yang berbeda. Hal ini dapat

menyebabkan buku besar dan laporan keuangan tidak balance.

### b. Pemecahan Masalah

Dengan permasalahan yang ada, penulis mengusulkan agar PT. Buminata Aji Perkasa menggunakan perangkat lunak Myob Premier V.16. Untuk mencatat transaksi keuangan, karena software ini sudah memiliki system yang terkomputerisasi maka untuk setiap penginputan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan hanya membuka modul• modul yang sudah disediakan, kemudian menginput transaksi tersebut dan laporan dari data yang telah diinput oleh system disajikan secara otomatis dan terperinci, sehingga data keuangan perusahaan tersebut dapat diketahui setiap saat. Diharapkan dengan cara kerja yang terkomputerisasi ini dapat meringankan beban pekerjaan yang ditanggung oleh bagian keuangan.

#### 1. Membuat setup awal perusahaan baru



Sumber : Penelitian (2020)

Gambar 1. Tampilan Pembuatan MYOB

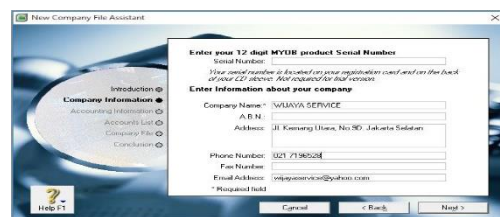
Kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut



Sumber : Penelitian (2020)

Gambar 2. Tampilan Introduction

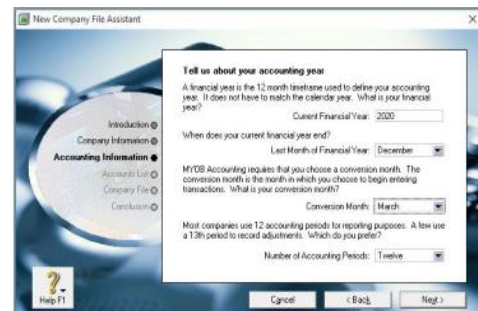
Lalu klik *next*, lalu tampil



Sumber : Penelitian (2020)

Gambar 3. Menginput Data Perusahaan

Setelah menginput data perusahaan lalu pilih periode akuntansi sesuai dengan kebutuhan pembukuan perusahaan.



Sumber : Penelitian (2020)

Gambar 4. Tampilan Periode Akuntansi

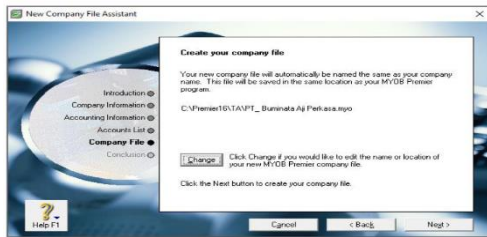
Kemudian tampil jendela *result* lalu pilih pilihan ketiga



Sumber : Penelitian (2020)

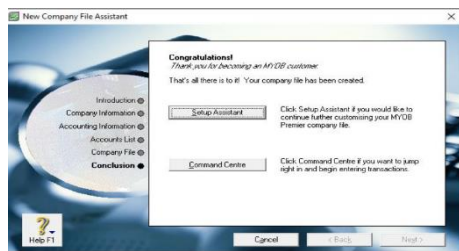
Gambar 5. Tampilan *build account list*

Kemudian tampil jendela penyimpanan database



Sumber : Penelitian (2020)  
Gambar 6. Tampilan Penyimpanan Database

Lalu tampil jendela *conclusion* lalu klik *Command Centre*



Sumber : Penelitian (2020)  
Gambar 7. Tampilan *Conclusion*

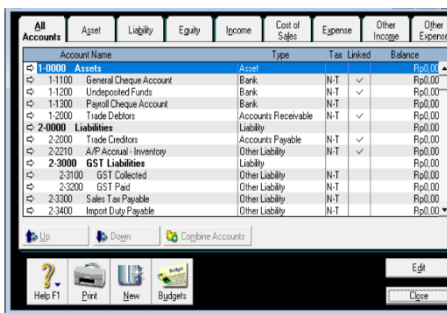
Kemudian tampil Menu *Command Centre*

Sumber : Penelitian (2020)



Gambar 8. Menu *Command Centre*

2. Membuat Kode Akun



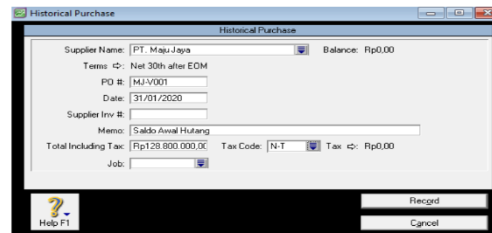
Sumber : Penelitian (2020)  
Gambar 9. *Account list*

3. Membuat Saldo Awal Perusahaan

Acct #	Name	Opening Balance
1-1100	Kas	Rp1.000.000,00
1-1200	Bank Mandiri 8202	Rp1.000.000,00
1-1301	Bank BRI 1301	Rp1.000.000,00
1-1300	Hutang Dagang	Rp950.000,00
1-1301	Payroll Cheque Account	Rp0,00
1-1400	Persewaan	Rp242.300,00
1-1500	Persewaan Properti	Rp571.000,00
1-1600	Persewaan Sewa	Rp182.300,00
1-1700	Persewaan	Rp250.000,00
1-2100	Akumulasi Penyusutan Perbaikan	Rp22.500,00
1-2200	Kendaraan	Rp300.000,00
1-2400	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp112.865,00
1-2500	Tanah	Rp300.000,00
1-2600	Bangunan	Rp800.000,00
1-2700	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp28.300,00
2-1000	Hutang Dagang	Rp385.300,00
2-1100	Hutang Bank	Rp950.000,00
2-2400	Payroll Liabilities	Rp0,00
2-2100	Pajak Manufaktur	Rp0,00
2-2200	Pajak Eksternal	Rp0,00
2-3000	Pph 21	Rp0,00
2-3400	Pph 23	Rp0,00
2-3500	Pph 25	Rp0,00
2-3600	Pph Masa	Rp0,00
3-1000	Modal	Rp4.000.000,00

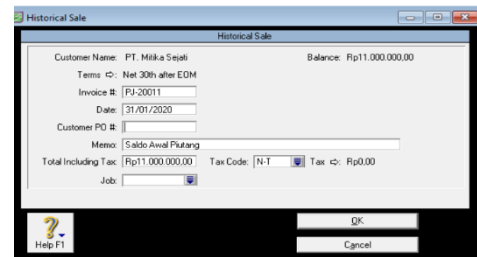
Sumber : Penelitian (2020)  
Gambar 10. Saldo Awal Perusahaan

4. Menginput Saldo Awal Hutang



Sumber : Penelitian (2020)  
Gambar 11. Saldo Awal Hutang

5. Menginput Saldo Awal Piutang



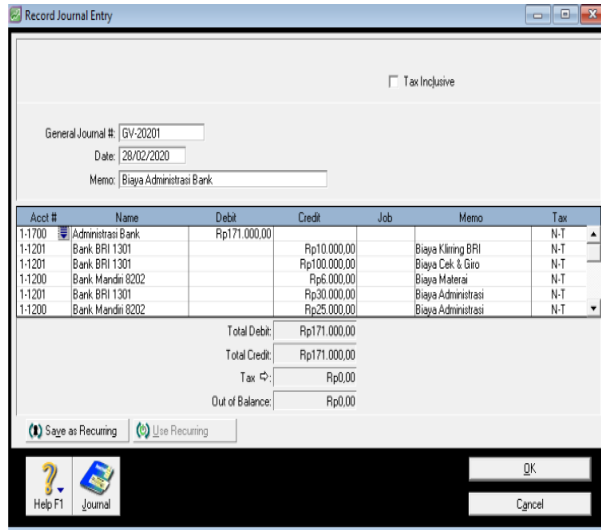
Sumber : Penelitian (2020)  
Gambar 12. Saldo Awal Piutang

6. Menginput Saldo Awal Persediaan

Item Number	Item Name	On Hand	Counted	Difference
10-4570103	F457 EL 230V, Cable, Jaya	0	7	7
11-1120-01	Seat, valve, Aluminium, Jaya	0	2	2
1250130	Gasket 15, Flou, XM Series	0	5	5
1260460	Seat, Pos 30, XM Series	0	5	5
15-1010-52	Primay, Diaphragm, Buna	0	5	5
15-1010-53	Diaphragm, Viton, Primay	0	3	3
15-1010-55	Seat, viton, PTFE, Bolted	0	5	5
15-1010-56	Primay, Saniflex, Diaphragm	0	5	5
15-1060-56	Diaphragm, Back-up, Saniflex	0	5	5
15-1120-56	Seat, Valve, Saniflex, Jaya	0	5	5
15-1230-56	XPS 15/AAA/NES, Jaya	0	6	6
15-3210-55	Byrd Ring II, 15, Jaya	0	5	5
1700130	Support Ring 15, Pos 6, XM	0	5	5
460480	O-Ring, Pos 31, For XM Series	0	5	5
770260	O-Ring, Pos 32, XM Series	0	5	5
85-1888-05	Raubolox 225, Disc aerator	0	310	310

Sumber : Penelitian (2020)  
Gambar 13. Saldo Awal Persediaan

7. Pengeinpungan Transaksi Jurnal Umum



Sumber : Penelitian (2020)

Gambar 14. Pengeinpungan Transaksi Jurnal

Apabila keseluruhan transaksi yang terjadi selama periode satu bulan sudah di input dan dilakukan pengikhtisaran ayat jurnal penyesuaian maka akan di dapatkan laporan keuangan berupa hasil laba/rugi serta laporan neraca.

3. Laporan

a. Trial Balance

PT. Buminata Aji Perkasa (2) Perkantoran Buncit Mas Blok CC-1 No. 108 Jl. Mampang Prapatan Raya, Jakarta Selatan. 12780					
Trial Balance					
February 2020					
25/06/2020 9.27.20	Account	Debit	Credit	YTD Debit	YTD Credit
	Kas	115.927.970,00		115.927.970,00	
	Bank Mandiri	965.307.904,00		965.307.904,00	
	Bank BRI	360.312.862,00		360.312.862,00	
	Piutang Dagang	485.366.387,00		485.366.387,00	
	Perusahaan Pompa	245.125.000,00		245.125.000,00	
	Persediaan sparepart	478.100.000,00		478.100.000,00	
	Administrasi Bank	149.265.000,00		149.265.000,00	
	Peralatan	894.411.000,00		894.411.000,00	
	Akumul. Penyusutan Peralatan		250.000.000,00		250.000.000,00
	Kendaraan	900.000.000,00		900.000.000,00	624.395.000,00
	Akumul. Penyusutan Kendaraan		119.635.000,00		119.635.000,00
	Tanah	700.000.000,00		700.000.000,00	
	Bangunan	800.000.000,00		800.000.000,00	
	Akumul. Penyusutan Bangunan		800.000.000,00		800.000.000,00
	Hutang Dagang	359.060.000,00		359.060.000,00	687.708.300,00
	Hutang Bank	850.000.000,00		850.000.000,00	
	Hutang Gaji	775.886.900,00		775.886.900,00	
	Hutang Listrik & Air	445.354.667,00		445.354.667,00	
	PNP Kekuasaan		850.000.000,00		850.000.000,00
	PNP Masa		112.580.996,00		112.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP Masa		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 23		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 25		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP Masa		12.580.996,00		12.580.996,00
	PNP 23		912.580.996,00		912.580.996,00
	PNP 25		12.580.996,00		12.580.996,00
</					

D. Analisa Laporan Keuangan

No	Jenis Rasio	Nama Ratio	Hasil
1	Rasio Liquiditas	a. Current Ratio	182,32%
		b. Cash Ratio	126,23%
		c. Acid Test Ratio	161,93%
		d. Working Capital to Total Asset	18,90%
		e. Perputaran Piutang	2,12x
2	Rasio Solvabilitas	a. Total Debt to Equity Ratio	29,80%
		b. Total Debt to Total Capital Asset Ratio	22,96%
		c. Long Term Debt to Equity Ratio	21,25%
		d. Long Term Debt to Total Asset Ratio	27,92%
3	Rasio Profitabilitas	a. Return on Equity	0,83%
		b. Gross Margin	52,35%
		c. Net Margin	7,41%
		d. Operating Ratio	6,96%

Sumber : Penelitian (2020)

Tabel 1. Analisa Laporan Keuangan

Rasio Liquiditas

a. Current Ratio

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rumus : Aktiva Lancar / Hutang Lancar x 100%

$$: \frac{2.192.040.123}{1.202.252.593} \times 100\%$$

$$: 182,32\%$$

b. Cash Ratio

Merupakan Perbandingan antara jumlah kas dan efek terhadap hutang lancar, menyatakan kemampuan sesungguhnya dalam memenuhi hutang jangka pendek tepat waktu.

Rumus :  $\frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

$$: \frac{116.512.970 + 825.754.854 + 575.435.912}{1.202.252.593} \times 100\%$$

$$: 126,23\%$$

$$160$$

c. Acid Test Ratio

Merupakan perbandingan antara jumlah kas, efek, dan piutang terhadap hutang lancar. Rumus :  $\frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

$$: \frac{116.512.970 + 825.754.854 + 575.435.912 + 429.211.387}{1.202.252.593} \times 100\%$$

$$: 161,93\%$$

d. Working Capital to Total Asset

Merupakan perbandingan antara harta lancar dikurangi hutang lancar terhadap total asset (harta yang dimiliki).

Rumus :  $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

$$: \frac{2.192.040.123 - 1.202.252.593}{5.236.046.223} \times 100\%$$

$$: 18,90\%$$

e. Perputaran Piutang

Merupakan perbandingan antara total penjualan dengan rata-rata piutang dalam satu tahun.

Rumus :  $\frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$

$$: \frac{455.599.969}{214.605.693}$$

$$: 2,12x$$

2. Ratio Solvabilitas

a. Total Debt to Equity Ratio

Merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri

Rumus :  $\frac{\text{Total Hutang I Modal Sendiri}}{100\%}$

$$: \frac{1.202.252.593}{4.033.793.630} \times 100\%$$

$$: 29,80\%$$

$$161$$

b. Total Debt to Total Capitas Asset Ratio

Merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Rumus :  $\frac{\text{Total Hutang I Total Aktiva}}{100\%}$

$$: \frac{1.202.252.593}{5.236.046.223} \times 100\%$$

$$: 22,96\%$$

c. Long Term Debt to Equity Ratio

Merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rumus :  $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$

$$: \frac{850.000.000}{4.033.793.630} \times 100\%$$

$$: 21,25\%$$

d. Long Term Debt to Total Asset Ratio

Merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan asset (harta perusahaan) Rumus :  $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

$$: \frac{850.000.000}{3.044.006.100} \times 100\%$$

$$: 27,92\%$$

3. Ratio Profabilitas

a. Return On Equity

Merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus :  $\frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

$$: \frac{33.793.630}{4.033.793.630} \times 100\%$$

$$: 0,83\%$$

$$162$$

b. Gross Margin

Merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. Rumus :  $\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$: \frac{238.539.969}{455.599.969} \times 100\%$$

$$: 52,35\%$$

c. Net Margin

Merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan. Rumus :  $\frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$: \frac{33.793.630}{455.599.969} \times 100\%$$

$$: 7,41\%$$

d. Operating Ratio

Merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan penjualan. Rumus :  $\frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$: \frac{31.742.331}{455.599.969} \times 100\%$$

$$: 6,96\%$$

## KESIMPULAN

Berdasarkan perubahan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengolahan data akuntansi yang terjadi pada PT. Burninata Aji Perkasa, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan MYOB Premier versi 16 dapat menjadi pemecah masalah dalam pengolahan data akuntansi sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data yang dilakukan dan dapat mempercepat proses pengolahan data akuntansi.
2. Penggunaan MYOB Premier versi 16 dapat mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan karena seluruh laporan keuangan sudah dibuat secara otomatis saat penginputan data.
3. Penggunaan MYOB Premier Versi 16 dapat mempercepat proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh bagian keuangan PT. Burninata Aji Perkasa.
4. Mempermudah dalam pengambilan keputusan perusahaan karena dilengkapi dengan analisa laporan keuangan perusahaan.

## REFERENSI

- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. CV. ANOI OFFSET.
- Lubis, R.H. (2016). Praktik Penyusunan Laporan Keuangan dengan Myob V19. PT. Grasindo.
- Mahardika, Indra. (2017). Pengantar Akuntansi. QUADRANT
- Margono dan Sumini. (2017). Siklus Akuntansi Satuan Kerja Daerah (SKD). Mitra Wacana Media.
- Pt, P., Mas, A., Dewi, S. C., Saryoko, A., & Rachmawati, S., & Nurjanah, N. (2017). Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada Pt. Anugerah Analisis Sempurna. JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMENBISNIS, 5(2), 267. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.537>
- Rahmania, A. M., & Rusdi, I. (2017). Sistem Informasi Transaksi Keuangan PT. Riza Visi Global. Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa, V1(2), 93-99.
- Rusdi, I., & Budiono, K. (2016). KNIT-2 Nusa Mandiri ISBN: 978-602-72850-1-9 SISTEM INFORMASI TRANSAKSI KEUANGAN PT PRIMER GLOBALINDO ABSTRACT : Today 's business progress , with the rapid advance of information technology, one of them to process data of a company's financial transa. Perspektif, 3(1), 81-90.
- Syifaunnisa, U., & Faizah, S. (2018). Transaksi Data Keuangan PD. Mekar Wangi Abadi Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. Bina Insani ICTJournal, 5(2), 113-122. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/BIICT/article/view/1024>
- Pujiastuti, E. (2015). Prototipe Peningkatan Pelayanan Rawat Jalan Dengan Pengujian FGD dan ISO 9126 Pada Klinik Eka Anugerah. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, 1(1), 14–21
- Rahmania, A. M., & Rusdi, I. (2017). Sistem Informasi Transaksi Keuangan PT . Riza Visi Global. Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa, VI(2), 93–99.